

**DAMPAK SOSIAL EKONOMI TERHADAP ADANYA WISATA
SUNGAI BONO DI KELURAHAN TELUK MERANTI
KECAMATAN TELUK MERANTI KABUPATEN PELALAWAN**

Oleh : Mega Silvia Hutauruk

Pembimbing : Drs. Yoskar Kadarisman, M.Si

y-ois@yahoo.com

Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jalan H.R.Soebrantas, Km 12,5 Simpang Baru

Pekanbaru Riau 28293.Telp/Fax. 0761-63277

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui karakteristik wisata sungai bono dan dampak sosial ekonomi masyarakat setempat. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 48 responden. Penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Instrumen data adalah observasi, kuesioner dan dokumentasi. Dari penelitian yang dilakukan, penulis menemukan bahwa. 25,0% responden menyatakan bahwa pendapatan sosial ekonomi mereka sangat minim sebelum adanya sungai bono. Dan dapat kita bandingkan setelah adanya sungai bono pendapatan masyarakat di kelurahan Teluk Meranti naik 75,0% setelah adanya sungai bono, dan ekonomi masyarakat semakin meningkat setelah adanya sungai bono, dan meningkatnya kunjungan wisatawan dari luar kota maupun dari dalam kota, maka dari itu para pedagang dan pemilik usaha pendapatan sosial ekonomi masyarakat semakin meningkat pendapatannya sosial ekonominya.

Kata Kunci : *Dampak Sosial Ekonomi, Wisata Sungai Bono*

***SOCIO ECONOMY IMPACT ON THE EXISTENCE OF BONO RIVER TOURISM
IN TELUK MERANTI SUB DISTRICT PELALAWAN REGENCY***

By: Mega Silvia Hutauruk

hutaurukmega8@ gmail.com

Supervisor: Drs. Yoskar Kadarisman, M.Si

y-ois@yahoo.com

Departement of Sociology

Faculty of Social and Political Sciences

Universitas Riau

Campus Bina Widya, Jalan H.R.Soebrantas KM.12,5 Simpang Baru,

Pekanbaru 28293 Phone/Fax. 0761-63277

Abstract

This research was conducted in the bay village of Meranti, a bay in Meranti Pelalawan District. The purpose of this study was to determine the characteristics of Bono river tourism and the socio economic impact of local communities, the sample in this study amounted to 48 respondent. The outhter uses the data instrument is questionnaire observation and documentation. From research conducted by authors found that socio economic income was minimal before the existence of the Bono River, and we can compare it after the existence of the Bono River. And the people in the Teluk Meranti Village rose 75% after the Bono River. And the Bono River, and the increase in visits of tourists from outside the city and from within the city, therefore the traders from outside the city and from within the city, therefore the traders and business owners of the community's socio economic income are increasing their social economic income.

Keywords: Social Economy Impact River Bono Tourism

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki banyak potensi dan sumber daya alam yang belum di kembangkan secara maksimal, termasuk didalamnya sektor wisata. Pembangunan bidang wisata diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, karena sektor wisata merupakan salah satu sektor pembangunan di bidang ekonomi, kegiatan wisata merupakan salah satu sektornon migas yang diharapkan memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap perekonomian masyarakat teluk meranti dan masyarakat sekitarnya.sebelum berkembang suatu pembangunan fasilitas jalan menuju ke Bono tidak banyak kunjungan wisatawan yang berkunjung ke wisata sungai Bono. Pendapatan masyarakat pun sangat minim sekali, pendapatan ekonomi masyarakat disana selain berdagang, buru bangunan, buru industri, buru pertambangan dan lain lain pendapatan masyarakat disana sangat minim sekali pendapatan ekonominya. Jika ombak Bono naik setiap bulannya maka ekonomi masyarakat disana semakin meningkat pendapatannya.

Teluk meranti adalah sebuah Kecamatan di Kabupaten Pelalawan. Riau. Indonesia keadaan alamnya yaitu berupa dataran rendah berawa-rawa dengan lahan gambut yang cukup luas. Wilayah Teluk Meranti di belah oleh aliran sungai kampar yang bermuara ke selat malaka. Sepanjang aliran sungai tersebut membentang hutan lebat tropis yang sangat luas di kedua sisi sungai tersebut. Penduduk asli Teluk Meranti adalah suku melayu.

Usaha mengembangkan dunia pariwisata indonesia ini di dukung dengan UU no 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan yang menyebutkan keberadaan objek wisata pada suatu daerah akan sangat menguntungkan,

antara lain meningkatkan pendapatan Asli Daerah (PAD), meningkatkan taraf hidup masyarakat, dan memperluas kesempatan kerja mengingat semakin banyaknya pengangguran saat ini,meningkatkan rasa cinta lingkungan dan pelaksanaan kepariwisataan harus diupayakan secara terencana.Bertahap dan berkesinambungan setelah melalui pengkajian secara cermat.

Teluk Meranti adalah sebuah Kecamatan di Kabupaten Pelalawan. Riau. Indonesia. Keadaan alamnya berupa dataran rendah berawa-rawa dengan lahan gambut yang cukup luas. Daerah Teluk Meranti dibelah oleh aliran sungai kampar yang bermuara ke selat malaka. Sepanjang aliran sungai tersebut membentang hutan lebat tropis yang sangat luas dikedua sisi sungai tersebut membentang hutan lebat tropis yang sangat luas dikedua sisi sungai tersebut . Masyarakat di daerah Teluk Meranti pada umumnya adalah petani dan nelayan. Adapun aktifitas perikanan yang ada di perairan tersebut adalah penangkapan ikan, sedangkan aktifitas budidaya oleh masyarakat belum begitu banyak. Luas area potensi perikanan Di Daerah Teluk Meranti diantaranya terdapat Daerah Teluk Meranti dialiri oleh Sungai Kampar, sungai yang mempunyai nilai ekonomi tinggi

Bono merupakan Fenomen alam yang karena kondisi di muara sungainya terjadi pandangkalan berat sehingga ketika air pasang datang dari laut, air pasang tidak dapat bergerak ke hulu dengan lancar namun bercegaah oleh endapan dan bentuk muara sungai yang menguncup, Bono merupakan fenomena alam yang disebabkan oleh gelombang pasang surut yang bertemu dengan arus Sungai Kampar kondisi muara yang berbentuk V memungkinkan pertemuan kedua macam arus tersebut, yaitu arus pasang dan arus sungai dari ulu,

membangkitkan terbentuknya Bono. Gelombang Bono termaksud dalam kategori Tidal Bore, yaitu fenomena hidrodinamika yang terkait dengan pergerakan massa air dimana gelombang pasang menjalar menuju ke hulu dengan kekuatan yang bersifat merusak.

Sejak sudah berkembangnya suatu pembangunan jalan Lintas Bono bisa terealisasi sebesar miliaran tahun 2017 mendatang oleh provinsi Riau, masyarakat Teluk Meranti berharap rencana ini bisa dimanfaatkan oleh pemda pelalawan dengan melakukan kolaborasi. Dengan kewenangan yang telah ada pemerintah daerah harus jeli dalam menggali potensi-potensi kekayaan daerah yang dimilikinya, guna meningkatkan pendapatan Asli Daerah sehingga dapat membiayai pembangunan daerah tersebut dan anggota DPRD, dalam ini peranan Dinas Kebudayaan, Pariwisata, pemudah dan olahraga Kabupaten Palalawan Kalaborasi anggaran yang dimaksudkan artinya, pemda pelalawan harus memberi anggaran untuk pembangunan untuk sejumlah infrastruktur di wilayah kelurahan Teluk Meranti menjadi destinasi wisata di Riau sesuai standar daerah wisata lain di Indonesia seperti penginapan, akses jalan dan lokasi aman melihat ombak bono dan penginapan bagi wisatawan yang berkunjung bisa menginap di Beach Hotel dan ada juga wisma dan tersedia juga rumah warga tempat penginapan wisatawan yang berkunjung di wisata sungai bono.

Walaupun pemerintah sudah melakukan berbagai usaha dan terobosan baru dengan melahirkan berbagai ide dan kebijaksanaan seperti membangun jalan untuk menuju ke objek wisata dan membangun sarana dan prasarana, namun ternyata dalam dunia kepariwisataan Indonesia

sebagaimana kondisi yang lainnya yang terdapat di negara-negara berkembang pada umumnya tidak terlepas pada objek wisata Bono di Teluk Meranti ini banyak sekali unsur penghambat atau kendala yang ditemui dalam usaha pengembangan sehingga fasilitas yang dibutuhkan dalam usaha pengembangannya juga tidak ditemui pada objek wisata tersebut, dalam perencanaan pengembangan ekonomi masyarakat, maka diperlukan inovasi-inovasi dalam memanfaatkan sumber daya yang telah tersedia menjadi potensi pasar yang bernilai jual tinggi.

Kunjungan wisatawan pada tahun 2018 semakin meningkat, sungai bono Kampar semakin terkenal sebagai salah satu destinasi ekowisata baru di Provinsi Riau, di buktikan dengan jumlah kunjungan wisatawan pada tahun 2018 naik 40 persen selama dua tahun terakhir

Kunjungan Turis terus meningkat setiap tahunnya, dua tahun terakhir kunjungan turis ke bono meningkat hampir 40 persen, untuk tahun 2017 kunjungan wisatawan tidak sebanyak pada tahun 2018, potensi bono mulai terkenal, terutama di kalangan penggemar olahraga ekstrim dan peselancar internasional, sejak tahun 2009. Bono merupakan sebutan warga setempat untuk ombak sungai Kampar, tepatnya berada di Kelurahan Teluk Meranti, daerah Semenanjung Kampar yang berjarak sekitar 185 kilometer dari Kota Pekanbaru.

Iklm kepariwisataan di daerah itu mulai membentuk karena untuk saat ini masyarakat lokal mulai terbuka kepada para pengno. Padahal, awalnya warga disana menganggap bono sebagai bentuk yang menakutkan, meningkatnya jumlah kunjungan turis ke Bono selain dengan gencarnya promosi juga disebabkan dukungan dari pemerintah daerah. Pemerintah

Kabupaten Pelalawan dan Pemrov Riau telah memfasilitasi Bono sebagai salah satu objek wisata.

Berdasarkan pengamatan peneliti, Kondisi ekonomi mereka mengalami perubahan menjadi lebih baik dari sebelumnya, mereka bisa memenuhi kebutuhan-kebutuhan pokok keluarga mereka mulai dari pakaian, makanan dan tempat tinggal, serta kebutuhan sekunder dan tersier, Kemudian apabila dilihat dari bentuk rumah, bentuk rumah mereka ada yang bagus, mampu membiayai anak-anak mereka untuk mengenyam pendidikan, dan tentunya pendapatan juga meningkat, memiliki aset seperti rumah kontrakan atau pun tabungan, kebutuhan kesehatan dan hiburan, misalnya di salah satu anggota keluarga mereka sedang sakit maka mampu berobat di rumah sakit besar.

Ada faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi keberhasilan mereka, ada faktor internal dan faktor eksternal, faktor internalnya adalah semua faktor yang berasal dari migran nya sendiri , meliputi, kejujuran, keuletan, rajin serta bisa mencari peluang yang ada, dan pintar dalam mengontrol pengeluaran serta pemasukan, Sementara itu untuk faktor eksternal nya adalah faktor yang berasal dari luar atau lingkungan di sekitarnya, seperti bos yang menaikkan gaji yang sesuai.

Selain faktor internal dan eksternal tersebut menurut peneliti juga terdapat hambatan bagi Kelurahan Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti yaitu mereka membutuhkan waktu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar.

Menurut Horton dan Hunt, perpindahan ke suatu wilayah baru mengubah komposisi penduduk, menimbulkan sejumlah tenaga kerja baru, dan mengakibatkan munculnya sekumpulan orang yang tidak tahu

menahu tentang cara hidup setempat, yakni orang-orang yang harus menyesuaikan diri dengan budaya asing. Berdasarkan keterangan diatas peneliti akan meneliti lebih jauh tentang **Dampak Sosial Ekonomi Terhadap Adanya Wisata Sungai Bono.**

RUMUSAN MASALAH

Untuk mempermudah pelaksanaan penelitian serta menginterpretasikan hasil dari penelitian, maka terlebih dahulu dirumuskan masalah yang akan dijadikan arahan dan pedoman penelitian. Dengan melihat permasalahan diatas, maka penulisan merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana perubahan Sosial Ekonomi masyarakat dengan adanya sungai Bono?
2. Apa saja jenis usaha yang muncul dengan adanya sungai Bono?

TUJUAN PENELITIAN

Pada hakekatnya penelitian merupakan usaha yang dilakukan secara sistematis di teliti secara mendalam untuk menganalisa serta memecahkan masalah yang akan di rumuskan dengan cara menyimpulkan dan mencari pengertian terhadap fenomena social. Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perubahan sosial ekonomi masyarakat teluk meranti
2. Untuk mengetahui bagaimana jenis usaha yang muncul dengan adanya sungai bono.

MANFAAT PENELITIAN

Ada pun dalam penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Penelitian ini bertujuan untuk memperluas wawasan penulis

- dan menambah ilmu pengetahuan sekaligus menerapkan ilmu bidang yang dimiliki penulis.
2. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan bagi pembangunan daerah.
 3. Sebagai bahan informasi bagi Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga untuk melakukan pengembangan Wisata Sungai Bono.
 4. Dapat dimanfaatkan sebagai bahan studi perbandingan atau informasi bagi peneliti lain untuk melakukan kajian atau penelitian dalam aspek yang luas.
 5. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis khususnya dalam peranan Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga terhadap pengembangan Wisata Sungai Bono
 6. Dapat digunakan sebagai informasi, tambahan pengetahuan bahan perbandingan dan juga referensi bagi mahasiswa /i khususnya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau yang membutuhkan informasi sesuai dengan penelitian ini
 7. Sebagai sumber informasi bagi pemerintah Daerah Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawanyang berupa pemikiran untuk dapat meningkatkan motivasi wisatawan yang berkunjung ke Wisata Sungai Bono
 8. Kontribusi bagi sosiologi khususnya sosiologi pendidikan

TINJAUAN PUSTAKA

Partisipasi Masyarakat

Adapun bentuk partisipasi (keterlibatan peran serta) masyarakat dalam pembagunan wisata sungai bono adalah:

- a. partisipasi masyarakat dalam perencanaan sungai bono bertujuan untuk menggali permasalahan dan potensi sungai bono yang ada di masyarakat desa teluk meranti:
 1. Mengumpulkan informasi yang dilakukan oleh masyarakat sendiri. Bahan informasi ini dapat digunakan oleh orang lain atau suatu embaga yang akan mengembangkan wisata sungai bono
 2. Mempelajari kondisi dan kehidupan lokasi yang berpotensi pengembangan wisata dari dan oleh masyarakat setempat untuk saling berbagi berperan aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian serta tidak lanjut.

Informasi yang diperoleh dapat digunakan sebagai bahan perencanaan kegiatan dalam pemberdayaan masyarakat di sekitar lokasi wisata. Metode ini dilaksanakan oleh pengambilan kebijakan bersama masyarakat lokal, kelompok pendamping lapangan, dan dari unsur pemerintah desa, dalam metode ini kelompok pendamping lapangan hanya sebatas fasilitator.

- b. Tingkat- Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan

Keterlibatan dalam pengelolaan ini maksudnya adalah agar masyarakat tidak menikmati keuntungan yang optimal dari pengolahan wisata, sehingga dapat menambah sumber pendapatan masyarakat, dari biasanya, sumber pendapatan utama masyarakat tetap seperti semula, misalnya pertanian perkebunan atau nelayan, dengan

berkembangnya usaha wisata berbasis masyarakat, penduduk akan memperoleh pendapatan tambahan sehingga ketergantungan masyarakat terhadap sumber daya alam akan berkurang.

Dinamika Perubahan Sosial

Perubahan sosial merupakan ciri khas masyarakat dan kebudayaan, baik itu masyarakat tradisional maupun masyarakat modern. Dalam masyarakat modern perubahan itu sangat cepat, sedang dalam masyarakat tradisional sangat lambat. (Simandjuntak,1986)

Dinamika peradaban manusia dalam sejarahnya selalu tumbuh dan berkembang secara dinamis sejalan dengan perubahan-perubahan yang terjadi dalam setiap sejarah kehidupan manusia itu sendiri. Sebagai makhluk yang terus mencari dan menyempurnakan dirinya, manusia senantiasa berusaha dan berjuang memenuhi kebutuhan hidupnya, diantara keadaan sistem sosial yang sama. Contoh perubahan sosial yang dikemukakan (dalam Sztompka,2010) Perubahan sosial dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, tergantung pada sudut pengamatan, apakah dari sudut aspek, fragmen atau dimensi sistem sosialnya. ini disebabkan keadaan sosial itu tidak sederhana, tidak hanya berdimensi tunggal, tetapi muncul dari kombinasi atau gabungan keadaan berbagai komponen seperti berikut :

1. Unsur-unsur pokok (misalnya, jumlah dan jenis individu, serta tindakan mereka)
2. Hubungan antar unsur (misalnya, ikatan sosial, loyalitas, ketergantungan, hubungan antar individu, integrasi). Berfungsinya unsur-unsur didalam sistem (misalnya : peran pekerjaan yang

dimainkan oleh individu atau diperlukannya tindakan tertentu untuk melestarikan ketertiban sosial)

4. Pemeliharaan batas (misalnya : kriteria untuk menentukan siapa saja yang termasuk anggota sistem, syarat untuk menentukan siapa saja yang termasuk anggota sistem, syarat penerimaan individu dalam kelompok, prinsip rekrutmen dalam organisasi dan sebagainya)
5. Sub sistem (misalnya : jumlah dan jenis bagian, segmen atau divisi khusus yang dapat dibedakan)
6. Lingkungan (misalnya : keadaan alam, atau lokasi geopolitik). Menurut Sztompka (2010:3)

Teori Sosiologi Ekonomi

Persons mengembangkan paradigmanya lebih jauh, bersama Neil J. Smelser, untuk membuktikan bahwa aktivitas ekonomi tersebut sesungguhnya berawal dari hubungan yang sederhana antara individu dan masyarakat (*Interaksi Sosial*) aktivitas ekonomi adalah aktivitas sosial, dan bagian dari masyarakat sebagai system sosial (Cobbon,2008:296)

perkembangan desa teluk meranti. desa nelayan yang sudah berkembang lebih maju dan memungkinkan terjadinya diversifikasi kegiatan ekonomi, tingkat keragaman kelompok-kelompok sosialnya lebih kompleks dari pada desa teluk meranti yang belum berkembang atau yang terisolasi secara geografis. di desa teluk meranti yang sudah berkembang biasanya dinamika sosial berlangsung secara intensif.

Ombak Bono di Desa Teluk Meranti dikenal masyarakat luas melalui media cetak seperti Koran, majalah, tabloid dan sapanduk, yang dimuat di beberapa harian tentang bono dan pengembangan masyarakat disekitar tempat sungai bono tersebut, mempromosikan Bono tersebut, Menteri

Pariwisata Ekonomi Kreatif Republik Indonesia diundang Pemkab Pelalawan melakukan Festival Bakudo Bono 17 November 2013. Yang dihadiri oleh Wakil Menternya, DR.Sapta Nirwandar yang hadir pada saat pembukaan Festival Bakudo Bono diselenggarakan selama sepekan di Kecamatan Teluk Meranti. Slogannya “Bono Menyapa Indonesia dan Dunia”.

Pengembangan sungai bono di Desa Teluk Meranti merupakan objek wisata yang menarik serta menjadi ikon Kabupaten Pelalawan, sebagaimana peneliti dengan kepala Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga Pelalawan; Objek wisata ombak bono membuat masyarakat Desa Teluk Meranti secara nyata melakukan kegiatan yang berhubungan dengan perkembangan pemahaman terhadap perkembangan bono baik pada saat gelombang bono yang dianggap sebagai sesuatu yang menakutkan menjadi potensi yang dapat mengembangkan wilayah dan perekonomian di wilayah desa teluk meranti. realita bono tidak terlepas dari peran media.

Teori Sosio Historis Perkembangan

Perspektif ini memandang perubahan sosial menurut garis lurus (linear) yang dapat memandang ke arah kemajuan berarti mempunyai dampak sebaliknya kalau perubahan sosial mengaruh kepada kemunduran berarti mempunyai dampak negatife. Teori ini mengatakan bahwa pada dasarnya evolusi manusia berlangsung lambat namun pasti akan berubah ke arah yang lebih baik. Teori ini menekankan pada teori konflik, penganut teori ini antara lain Auguste Comte, Heber Spencer, Email Durkheim dan lain-lain.

Melihat mekanisme dan arah perubahan, terdapat juga ragam pendapat, Comte dan Durkheim menekankan arti penting faktor

demografi dalam perubahan sosial adalah peningkatan kepadatan penduduk, jika di bandingkan dari kedua sosial adalah peningkatan kepadatan penduduk, jika dibandingkan dari dari kedua teoritis ini mengenai arah perubahan sosial, maka akan ditemukan suatu kontinum, dimana comte melihat peningkatan perkembangan akan kemajuan, Spencer melihat kecendrungan ke arah kemajuan, tetapi juga melihat kemungkinan ke arah kemunduran, sedangkan Durkeim melukiskan masa depan umat manusia dalam pengertian yang agak suram.

Perubahan bisa saja terjadi secara cepat, namun juga bisa terjadi secara lambat (evolusi). Dalam teori evolusi perubahan terjadi dapat direncanakan terlebih dahulu. Di dalam masyarakat terdapat berupa perubahan yang dikehendaki oleh pihak-pihak yang menginginkan terjadinya perubahan di dalam masyarakat tersebut.

Perubahan- perubahan yang tidak diketahui atau tidak direncanakan merupakan perubahan yang terjadi atau berlangsung di luar pengawasan masyarakat dan dapat mempengaruhi terhadap perubahan yang dikehendaki, masyarakat itu sendiri, perubahan yang dikehendaki dapat diterima oleh masyarakat dengan cara mengadakan perubahan-perubahan lembaga-lembaga kemasyarakatan yang ada, seringkali terjadi bahwa perubahanyang dikehendaki bekerja sama dengan perubahan yang tidak dikehendaki dan kedua proses tersebut saling mempengaruhi (Soekanto,1990:350).

Perubahan akan terus berlangsung di dalam masyarakat baik itu yang diinginkan maupun yang tidak diinginkan. Setiap keadaan yang dilakukan akan dampak. Hal yang menentukan dampak yang terjadi di

suatu daerah besar atau tidaknya adalah jangka waktu. Ada dua pengukuran waktu terjadi dampak, yaitu jangka pendek dan jangka panjang.

Pembangunan suatu proyek sejak di dalam perencanaan memang sudah bertujuan untuk meningkatkan sosial ekonomi, sehingga secara teoritis dampak setiap proyek haruslah positif bagi masyarakat setempat.

Setiap menentukan suatu dampak harus memperhatikan komponen-komponen yang dianggap penting bagi masyarakat setempat. Adapun komponen-komponen setiap menemukan suatu dampak harus memperhatikan komponen-komponen yang dianggap penting bagi masyarakat setempat. Adapun komponen-komponen tersebut adalah: Berkembangnya struktur ekonomi, peningkatan pendapatan masyarakat, perubahan lapangan kerja, kesehatan masyarakat

Komponen-komponen lain yang harus diperhatikan dalam masyarakat setempat antara lain. Fasilitas pendidikan, fasilitas beribadah, fasilitas kesehatan, persepsi masyarakat.

Wisata Sungai Bono suatu kegiatan yang langsung menyentuh dan melibatkan masyarakat, sehingga membawa berbagai dampak terhadap masyarakat setempat. Sungai bono semakin di pacu meningkatkan kualitas kawasan dengan membangun dan perbaikan sarana serta prasarana penunjang wisata. Hal ini bertujuan agar jumlah wisatawan ke dalam kawasan semakin meningkat. Adanya peningkatan kunjungan wisatawan dan aktivitas pariwisata yang berlangsung di dalam kawasan, secara tidak langsung telah menimbulkan pengaruh terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat setempat, bahwa adanya kunjungan wisatawan di suatu tempat dengan wisatawan yang dapat mengakibatkan

perubahan pola tata nilai kehidupan masyarakat, selain menimbulkan pengaruh terhadap aspek sosial

Konsep Operasional

Dalam penelitian ini, agar terarah secara oprasional dengan adanya kesatuan dan keragaman persepsi terhadap konsepsi.

1. Planing (perencanaan)

Merupakan tindakan memilih dan menetapkan segala aktivitas dan sumber daya yang

dilaksanakan dan digunakan di masa yang akan datang untuk mencapai tujuan tertentu apa yang akan dilakukan oleh dinas pariwisata pemudah dan olahraga dalam mengolah objek wisata.

2. Dampak yang diteliti dalam penelitian ilmiah ini adalah dampak yang disebabkan karena adanya sungai bono di Kabupaten Pelalawan Kelurahan Teluk Meranti.

3. Bagaimana perubahan kondisi ekonomi sosial ekonomi masyarakat dengan adanya sungai bono.

4. Kesempatan kerja yang diteliti adalah tersedianya lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat di sekitar sungai bono di Kelurahan Teluk Meranti.

5. Peluang usaha yang diteliti adalah bidang dimana masyarakat mendapatkan kesempatan berusaha dengan menerima penghasilan sebagai akibat tidak langsung dari sungai bono.

6. Pendapatan yang diteliti adalah mengenai penghasilan masyarakat yang ikut andil dalam pengolaan sungai bono di Kelurahan Teluk Meranti

7. Dampak sosial ekonomi adalah mengenai perubahan kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat yang dilihat dari pola aspek-aspek nilai sosial dan nilai ekonomi responden.

8. Kebiasaan masyarakat yang diteliti segala bentuk tingkah serta pola perilaku masyarakat yang diteliti adalah segala bentuk tingkah serta pola perilaku masyarakat yang berubah saat adanya sungai bono di Kelurahan Teluk Meranti
9. Aturan yang dimaksud adalah segala aturan yang mengatur masyarakat sebagai sebuah komunitas sosial yang tidak menutup diri dari perubahan yang disebabkan dengan adanya sungai bono di Kelurahan Teluk Meranti.
10. Kesejahteraan yang di analisa adalah tentang perubahan kondisi sosial ekonomi terhadap adanya sungai bono terhadap peningkatan taraf kehidupan masyarakat di Kelurahan Teluk Meranti terhadap aspek ekonomi maupun aspek sosial.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan yang merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Riau yang memiliki Objek Wisata, dan Penulis mengambil lokasi ini dengan alasan ingin mengetahui pengaruh atau pun dampak adanya Wisata Sungai Bono, selain itu penulis juga ingin melihat langsung pengaruh wisata tersebut dibidang sosial ekonomi, Masyarakat di Kecamatan Teluk Meranti juga sangat mendukung dalam penelitian ini yang dilakukan oleh penulis, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan mengenai perubahan sosial ekonomi masyarakat Kelurahan Teluk meranti terhadap Wisata Sungai Bono di Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan.

Populai adalah keseluruhan objek yang diteliti (Suyanto, 2005). Populasi daam penelitian ini adalah tentang dimana terjadi perubahan

ekonomi masyarakat kelurahan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan, Populasi dimaksud dalam penelitian ini adalah tentang Pedagang dan Pemilik Usaha dengan jumlah responden sebanyak 48 responden.

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel, Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan, teknik sampling pada penelitian ini termaksud kedalam kelompok Nonprobability sampling yaitu pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel istilah lain sampel total adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel, jadi keseluruhan populasi yang menjadi sampel dalam penelitian berjumlah 86 responden.

PEMBAHASAN KONDISI SOSIAL EKONOMI TERHADAP ADANYA WISATA SUNGAI BONO.

Kondisi sosial ekonomi masyarakat dapat di katakan meningkat, karena setiap akhir bulan adanya Ivent Bono maka pemilik usaha atau rumah makan semakin meningkat pendapatannya seperti Hotel, wisma dan tersedianya penginapan di rumah warga,dengan adanya ivent bono atau naik nya gelombang bono maka banyak nya kunjungan wisatawan, bagi wisatawan yang berkunjung ke wisata sungai bono, dimana adanya kunjungan wisatawan luar negeri seperti kunjungan wisatawan bule , turis pendatang wisatawan dari kota atau dari luar kota, maka pemilik usaha dan para pedagang meningkat dua kali lipat perekonomiannya, dapat kita lihat pendapatan

ekonomi masyarakat Kelurahan Teluk Meranti

Perkembangan pariwisata diharapkan dapat membawa kemajuan bagi masyarakat seperti: pendidikan atau perihal perkembangan lain di luar kawasan Kelurahan Teluk Meranti, Selain itu perkembangan yang ditemukan adalah menaikkan nilai ekonomi dan secara perlahan-lahan mampu mengubah gaya hidup (*life style*) masyarakat. Dalam hal ini pariwisata sebagai bentuk industry modern juga dapat dipandang sebagai penyebab terjadinya perubahan sosial tersebut.

Selain seperti hal yang telah diungkapkan di atas diketahui bahwa berkembangnya sungai bono di kawasan ini memberikan arti signifikan terhadap perubahan pada pola kebiasaan masyarakat setempat. Antara lain yakni cara hidup, bekerja dan berinteraksi satu sama lain, Interaksi sosial merupakan suatu hubungan antara individu satu dengan individu yang lainnya, antara kelompok dan antar individu dengan kelompok, pada masyarakat Kelurahan Teluk Meranti terlihat kebiasaan pola interaksi sosial sebelum dan setelah berkembangnya sungai bono, Seperti masyarakat terjadinya peningkatan kerjasama tidak saja di kawasan sungai bono namun terus berlangsung hingga kehidupan di masyarakat. Berikut tanggapan dari responden mengenai perubahan pola interaksi atau kebiasaan pada masyarakat.

Dampak ekonomi dapat bersifat positif maupun negatif dalam setiap pengembangan wisata su

ngai bono. Untuk segi positif dampak ekonomi ini ada yang langsung dan ada juga yang tidak langsung, Dampak positif langsungnya adalah: membuka lapangan pekerjaan yang baru untuk komunitas lokal, baik itu sebagai membuka lapangan pekerjaan yang baru untuk komunitas lokal, penyewaan camera, penyewaan speed bood, atau pun pekerjaan yang lainnya yang sesuai dengan kemampuan dan skill dari masyarakat setempat, Atau dengan berjualan makanan dan minuman sehingga terbukanya kesempatan kerja yang berarti mengurangi jumlah pengangguran dan adanya kemungkiann bagi masyarakat lokal, dampak ekonomi juga akan berpengaruh bagi pemerintah daerah yang akan mendapatkan pendapatan dari pajak.

Sedangkan dampak ekonomi yang tidak langsung adalah kemajuan pemikiran akan berkembang apabila diatur, ditata dan dipantau dengan baik tidak akan menghasilkan dampak negatif bagi sektor ekonominya, Tetapi apabila tidak dilakukan, diatur, ditata dengan baik maka akan menimbulkan kerugian baik di pihak pengembangan objek wisata itu sendiri mampu pihak komunitas lokal daerah setempat.

1. Peningkatan Peluang Usaha

Berdasarkan jawaban responden mengenai dampak berkembangnya sungai bono memberikan kesempatan kegiatan ekonomi pada masyarakat dapat diketahui bahwa responden menjawab “iya”, dengan jawaban sama responden mengatakan bahwa dengan berkembangnya sungai bono dapat memberikan kesempatan kegiatan ekonomi pada masyarakat. Sebelumnya mereka hanya bekerja sebagai petani

atau ibu rumah tangga, Masyarakat Kelurahan Teluk Meranti saat ini memiliki berbagai kegiatan usaha yang dapat meningkatkan perekonomian, Usaha tersebut seperti berjualan makanan berbagai aneka minuma, usaha warung nasi, warung the kopi, jasa penod dan penyewaan camera, penyewaan speed, usaha Hotel, Wisma, dan tempat tinggal di rumah warga. Dan berbagai usaha lainnya.

2. Peningkatan Pendapatan Masyarakat

Tidak sedikit masyarakat yang ikut andil dalam memanfaatkan peluang usaha di kawasan objek wisata ini. Objek wisata sungai bono di Teluk Meranti memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat Kelurahan Teluk Meranti secara langsung, seperti memberikan peluang penambahan penghasilan Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pendapatan masyarakat di Kelurahan Teluk Meranti , karena pendapatan mereka sebelum adanya sungai bono hanya sekitar Rp. 700.000- Rp. 1000.00 perbulan dari hasil bekerja sebagai pedagang dan usaha warung kecil-kecilan, Namun setelah berkembangnya sungai bono dan masyarakat melakukan kegiatan ekonomi dengan pendapat nya rata-rata pendapatan menjadi Rp. 1500.000 – 2800.00 perbulannya, dan jika naiknya ivent bono di akhir bulan pendapat usaha seperti Hotel, Wisma pendapatnya meningkat dua kali lipat yaitu pendapatnya RP. 900.000 karena wisatawan banyak yang nginap di hotel dan di wisma maka pendapat usaha tersebut meningkat pendapatannya, dan para pedagang ekonomi mereka meningkat juga, dengan banyak kunjungan wisatawan maka masyarakat para pedagang makin menambah membuka usaha mereka,

dimana adanya kesempatan masyarakat dapat berdagang di sekitaran sungai bono.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian dari analisis data-data hasil penelitian dan pembahasan skripsi tentang perubahan ekonomi masyarakat Kelurahan Teluk Meranti terhadap adanya sungai bono di Kelurahan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan, dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Sebelum adanya sungai bono, ekonomi masyarakat sangat minim sekali dan akses jalan menuju ke sungai bono dulunya sangat sulit untuk di tempuh namun setelah adanya sungai bono tersebut ekonomi masyarakat cukup terbantu khususnya di akhir tahun dimana pada saat akhir tahun cukup banyak wisatawan yang berkunjung ke sungai bono bahkan wisata ini dikunjungi oleh beberapa turis dari mancanegara.
2. Sebelum adanya sungai bono masyarakat hanya membuka usaha berupa warung sederhana yang menjual kebutuhan rumah tangga berupa sembako namun setelah adanya sungai bono tersebut usaha masyarakat semakin dikembangkan. Selain itu, terdapat pembangunan hotel, wisma, rumah makan, usaha penyewaan kamera, penyewaan speed bood dan berbagai usaha kerajinan tangan.
3. Dan dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat Dengan dibukanya sungai bono di Kelurahan Teluk Meranti di Kabupaten Pelalawan dan di kelolah oleh masyarakat, Kelurahan Teluk Meranti secara

bersama-sama memberikan dampak ekonomi terhadap masyarakat salah satunya adalah terbukanya lapangan pekerjaan baru bagi

Masyarakat yang sebelumnya tidak memiliki pekerjaan, banyak masyarakat tidak memiliki pekerjaan, banyak masyarakat di Kelurahan Teluk Meranti yang membuka usaha, seperti Hotel, Wisma, Penginapan di rumah warga, dan ada yang berdagang usaha di sekitar sungai bono seperti usaha kuliner, aksesoris dan cendera mata.

DAFTAR PUSTAKA

A.J, Muljadi. 2012, Kepariwisata dan perjalanan. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada

A, Yoeti, Oka. 1996. *Pengantar Ilmu Pariwisata Edisi Revisi*. Bandung: Angkasa.

Adimihardja. 2001. Strategi Pemberdayaan Masyarakat. Bandung: HUP

Andikampana, 2009. *Pariwisata alam dan pembangunan Ekonomi Masyarakat Local, Analisis Pariwisata Jakarta*.

Djohar, 2006. *Pengembangan pendidikan Nasional Menyongsong Masa Depan*. Yogyakarta: Grafika Indah.

Diana Conyers. 1974. Perencanaan Sosial di Dunia Ketiga Suatu Pengantar, Yogyakarta: Gajah Mada

Greenwood, C.T. 1974. 1976 Starch its Components. New York: Halsted Press

Hartono, Chris. 1974. Ketionghoan dan Kekristenan. Jakarta: BPK

Hadinoto, Kusudianto, 1996, Perencanaan Pengembangan Destinasi Pariwisata. Jakarta: UI Press

Kodyat, H. 1982. Sejarah Pariwisata dan Perkembangannya di Indonesia. Jakarta:Pustaka Utama

Lobo, R.E. Goldman G.E. and Others, 1999. *Agricultural Tourism: Agritourism Benefits Agriculture in San Diego County, California Agriculture: University of California*.

Michael P. Todaro, 1983. *Ekonomi Pembangunan di Duniaketiga*, Terjemahan Mursid, Penerbit Balai Aksara, Jakarta.

Moleong, Lexy J. 2001. Metode

Ndraha, 2001, *Pembangunan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta

Norman Uphoff. 1985, *A Passlonata Dialogter: Community and Sustainable Development in Community and Susfaineble Development: Participation The future*

Rasyid, H. F. 1997. *Prilaku Komulatif berdasarkan locus of control* Pada remaja Putra: PT Grafindo Persada: Jakarta.

Somardjan. Selo. 1977. *Perubahan Sosial Di Yogyakarta*. Yogyakarta: UGM PT. Rajagrafindo: Persada: Jakarta.